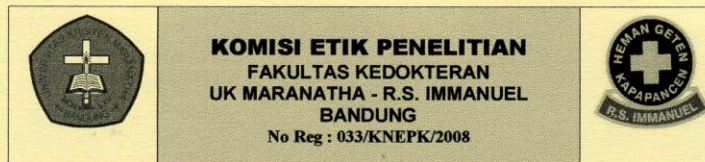


LAMPIRAN 1



Email: ethic_fkukmrsi@med.maranatha.edu

SURAT KEPUTUSAN

NO: 090/KEP FK UKM-RSI/III/2010

- Menimbang:
- Bahwa dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subjek penelitian kesehatan harus mendapat penilaian dan rekomendasi etik penelitian kesehatan dari Komite Etik Penelitian Kesehatan
 - bahwa sehubungan dengan butir (a) tersebut diatas telah diajukan permohonan penilaian dan rekomendasi etik penelitian kesehatan berjudul:
Efek Infusa Daun Sambiloto (*Andrographis folia*), Buah Mengkudu (*Morinda fruktus*) dan Kombinasinya Terhadap Kadar Glukosa Darah Mencit yang Diinduksi Aloksan oleh Agistia Lembayung P.
selaku penanggung jawab penelitian
 - bahwa terhadap permohonan tersebut pada butir (b) telah dilakukan pengkajian yang mendalam oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan
 - bahwa sehubungan dengan butir (a), (b) dan (c) perlu dikeluarkan surat keputusan hasil penilaian dan rekomendasi kelayakan etik penelitian (*ethical approval*)
- Mengingat: Surat Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha No. 286/N/S.Kep./FK-UKM/2008, tentang PEMBENTUKAN DAN PENGANGKATAN PENGURUS KOMISI ETIK PENELITIAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA – RUMAH SAKIT IMMANUEL (KEP FK UKM-RSI), periode 2008-2010, tanggal 15 Mei 2008.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
- Pertama Menyetujui dan mengijinkan pelaksanaan penelitian berjudul:
Efek Infusa Daun Sambiloto (*Andrographis folia*), Buah Mengkudu (*Morinda fruktus*) dan Kombinasinya Terhadap Kadar Glukosa Darah Mencit yang Diinduksi Aloksan
dengan penanggung jawab:
Agistia Lembayung P.
- Kedua Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dengan ketentuan akan ditinjau kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan

Ditetapkan di : Bandung
Pada tanggal : 31 Maret 2010

Ketua

Prof. DR H.R Mughtan Sujatno, dr, SpFK(K)

Sekretaris



Dr. Diana Krisanti Jasaputra, dr, M Kes

LAMPIRAN II
HASIL PERHITUNGAN KONVERSI DOSIS

1. Larutan Glibenklamid

Dosis manusia untuk Glibenklamid sebesar 5 mg dan konversi dosis dari manusia ke mencit = 0,0026 (Sunthornsaj N,*et al*, 2006).

Dosis larutan Glibenklamid dikonversikan dari manusia ke mencit (20 g)

$$= 5 \text{ mg} * 0,0026$$

$$= 0,013 \text{ mg untuk mencit } 20 \text{ g}$$

$$= 0,65 \text{ mg / kgBB}$$

Dosis untuk mencit dengan berat badan 29 g

$$= 29/20 * 0,013$$

$$= 0,01885 \text{ mg}$$

Jadi dosis larutan glibenklamid yang diberikan pada mencit adalah 0,01885 mg/0,5 ml

2. Larutan Aloksan

$$\text{Dosis} = 120 \text{ mg/ kgBB}$$

$$\text{Volume penyuntikan intravena mencit} = 0,2 \text{ ml}$$

a. Rata-rata berat badan mencit kelompok I = 25,7 g

$$\text{Dosis untuk mencit } 25,7 \text{ gram} = 25,7/1000 \times 120 \text{ mg}$$

$$= 3,048 \text{ mg}$$

$$\text{Dosis aloksan mencit intravena kelompok I} = 3,048 \text{ mg/ } 0,2 \text{ ml}$$

b. Rata-rata berat badan mencit kelompok II = 25,2 g

$$\text{Dosis untuk mencit } 25,2 \text{ gram} = 25,2/1000 \times 120 \text{ mg}$$

$$= 3,024 \text{ mg}$$

$$\text{Dosis aloksan mencit intravena kelompok II} = 3,024\text{mg/ } 0,2 \text{ ml}$$

c. Rata-rata berat badan mencit kelompok III = 27,2 g

$$\text{Dosis untuk mencit } 27,2 \text{ gram} = 27,2/1000 \times 120 \text{ mg}$$

$$= 3,264 \text{ mg}$$

Dosis aloksan mencit intravena kelompok III = $3,264\text{mg} / 0,2 \text{ ml}$

3. Infusa kombinasi

a. Dosis infusa daun sambiloto (*Andrographis paniculata* Nees)

Dosis infusa kelompok I pada manusia adalah masing masing simplisia sebesar 12g/pemberian

Konversi dosis dari manusia ke mencit (20 g) adalah sebesar 0,0026

Jadi dosis pada mencit (20 g) adalah 0,312g

Dosis untuk mencit dengan berat badan 25,7 g

$$= 25,7/20 * 0,312$$

$$= 0,400 \text{ g}$$

Jadi dosis infusa daun sambiloto yaitu : Dosis yang diberikan pada mencit adalah 0,400g / 0,5 ml

b. Dosis infusa buah mengkudu (*Morinda citrifolia* Linn)

Dosis infusa kelompok II pada manusia adalah masing masing simplisia sebesar 12g/pemberian

Konversi dosis dari manusia ke mencit (20 g) adalah sebesar 0,0026

Jadi dosis pada mencit (20 g) adalah 0,312g

Dosis untuk mencit dengan berat badan 25,2 g

$$= 25,2/20 * 0,312$$

$$= 0,393 \text{ g}$$

Jadi dosis infusa kelompok II yaitu :

Buah mengkudu (*Morinda citrifolia* Linn) : Dosis yang diberikan pada mencit adalah 0,393 g / 0,5 ml

c. Dosis kombinasi infusa daun sambiloto (*Andrographis paniculata* Nees) dan buah mengkudu (*Morinda citrifolia* Linn)

Dosis kombinasi infusa daun sambiloto (*Andrographis paniculata* Nees) dan infusa buah mengkudu (*Morinda citrifolia* Linn) pada manusia adalah masing masing simpliia sebesar 6 g/pemberian

Konversi dosis dari manusia ke mencit (20 g) adalah sebesar 0,0026

Jadi dosis pada mencit (20 g) adalah 0,156 g

Dosis untuk mencit dengan berat badan 27,2 g

$$= 27,2/20 * 0,156$$

$$= 0,212 \text{ g}$$

Jadi dosis infusa kombinasi III yaitu :

Daun sambiloto (*Andrographis paniculata* Nees) : Dosis yang diberikan pada mencit adalah 0,212 g / 0,5 ml

Buah mengkudu (*Morinda citrifolia* Linn) : Dosis yang diberikan pada mencit adalah 0,212 g / 0,5 ml

LAMPIRAN III

One Way ANOVA

Descriptives

kadar glukosa darah sesudah induksi aloksan

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
sambiloto	5	262.60	106.333	47.554	130.57	394.63	156	415
mengkudu	5	206.20	113.660	50.831	65.07	347.33	130	407
sambiloto+mengkudu	5	212.00	68.396	30.588	127.08	296.92	160	318
pembanding	5	252.20	43.563	19.482	198.11	306.29	196	297
kontrol	5	346.00	121.266	54.232	195.43	496.57	170	495
Total	25	255.80	101.015	20.203	214.10	297.50	130	495

Test of Homogeneity of Variances

kadar glukosa darah sesudah induksi aloksan

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.930	4	20	.466

ANOVA

kadar glukosa darah sesudah induksi aloksan

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	62869.200	4	15717.300	1.727	.184
Within Groups	182026.8	20	9101.340		
Total	244896.0	24			

Post Hoc Test

Multiple Comparisons

Dependent Variable: kadar glukosa darah sesudah induksi aloksan

LSD

(I) Kelompok Perlakuan Hewan Coba 1,2,3,4,5	(J) Kelompok Perlakuan Hewan Coba 1,2,3,4,5	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
sambiloto	mengkudu	56.40	60.337	.361	-69.46	182.26
	sambiloto+mengkudu	50.60	60.337	.412	-75.26	176.46
	pembanding	10.40	60.337	.865	-115.46	136.26
	kontrol	-83.40	60.337	.182	-209.26	42.46
mengkudu	sambiloto	-56.40	60.337	.361	-182.26	69.46
	sambiloto+mengkudu	-5.80	60.337	.924	-131.66	120.06
	pembanding	-46.00	60.337	.455	-171.86	79.86
	kontrol	-139.80*	60.337	.031	-265.66	-13.94
sambiloto+mengkudu	sambiloto	-50.60	60.337	.412	-176.46	75.26
	mengkudu	5.80	60.337	.924	-120.06	131.66
	pembanding	-40.20	60.337	.513	-166.06	85.66
	kontrol	-134.00*	60.337	.038	-259.86	-8.14
pembanding	sambiloto	-10.40	60.337	.865	-136.26	115.46
	mengkudu	46.00	60.337	.455	-79.86	171.86
	sambiloto+mengkudu	40.20	60.337	.513	-85.66	166.06
	kontrol	-93.80	60.337	.136	-219.66	32.06
kontrol	sambiloto	83.40	60.337	.182	-42.46	209.26
	mengkudu	139.80*	60.337	.031	13.94	265.66
	sambiloto+mengkudu	134.00*	60.337	.038	8.14	259.86
	pembanding	93.80	60.337	.136	-32.06	219.66

*. The mean difference is significant at the .05 level.

One Way ANOVA

Descriptives

kadar glukosa darah sesudah induksi aloksan

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
sambiloto	5	-29.32600	18.575350	8.307149	-52.39034	-6.26166	-60.000	-15.150
mengkudu	5	-15.50000	23.655210	10.578931	-44.87182	13.87182	-44.250	17.200
sambiloto+mengkudu	5	-24.69400	19.489457	8.715950	-48.89336	-.49464	-55.660	-10.630
pembanding	5	-52.92000	6.814708	3.047630	-61.38158	-44.45842	-62.440	-43.450
kontrol	5	1.57800	6.119279	2.736625	-6.02009	9.17609	-4.410	11.180
Total	25	-24.17240	23.656481	4.731296	-33.93732	-14.40748	-62.440	17.200

Test of Homogeneity of Variances

kadar glukosa darah sesudah induksi aloksan

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.490	4	20	.076

ANOVA

kadar glukosa darah sesudah induksi aloksan

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	7957.749	4	1989.437	7.270	.001
Within Groups	5473.349	20	273.667		
Total	13431.098	24			

Homogenous Subsets

kadar glukosa darah sesudah induksi aloksan

Kelompok Perlakuan Hewan Coba 1,2,3,4,5	N	Subset for alpha = .05	
		1	2
Tukey HSD ^a pembanding	5	-52.92000	
sambiloto	5	-29.32600	-29.32600
sambiloto+mengkudu	5	-24.69400	-24.69400
mengkudu	5		-15.50000
kontrol	5		1.57800
Sig.		.090	.054

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

Post Hoc Test

Multiple Comparisons

Dependent Variable: kadar glukosa darah sesudah induksi aloksan

	(I) Kelompok Perlakuan Hewan Coba 1,2,3,4,5	(J) Kelompok Perlakuan Hewan Coba 1,2,3,4,5	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
Tukey HSD	sambiloto	mengkudu	-13.82600	10.462647	.682	-45.13416	17.48216
		sambiloto+mengkudu	-4.63200	10.462647	.991	-35.94016	26.67616
		pembanding	23.59400	10.462647	.201	-7.71416	54.90216
		kontrol	-30.90400	10.462647	.054	-62.21216	.40416
	mengkudu	sambiloto	13.82600	10.462647	.682	-17.48216	45.13416
		sambiloto+mengkudu	9.19400	10.462647	.901	-22.11416	40.50216
		pembanding	37.42000*	10.462647	.014	6.11184	68.72816
		kontrol	-17.07800	10.462647	.495	-48.38616	14.23016
	sambiloto+mengkudu	sambiloto	4.63200	10.462647	.991	-26.67616	35.94016
		mengkudu	-9.19400	10.462647	.901	-40.50216	22.11416
		pembanding	28.22600	10.462647	.090	-3.08216	59.53416
		kontrol	-26.27200	10.462647	.128	-57.58016	5.03616
	pembanding	sambiloto	-23.59400	10.462647	.201	-54.90216	7.71416
		mengkudu	-37.42000*	10.462647	.014	-68.72816	-6.11184
		sambiloto+mengkudu	-28.22600	10.462647	.090	-59.53416	3.08216
		kontrol	-54.49800*	10.462647	.000	-85.80616	-23.18984
	kontrol	sambiloto	30.90400	10.462647	.054	-.40416	62.21216
		mengkudu	17.07800	10.462647	.495	-14.23016	48.38616
		sambiloto+mengkudu	26.27200	10.462647	.128	-5.03616	57.58016
		pembanding	54.49800*	10.462647	.000	23.18984	85.80616
LSD	sambiloto	mengkudu	-13.82600	10.462647	.201	-35.65070	7.99870
		sambiloto+mengkudu	-4.63200	10.462647	.663	-26.45670	17.19270
		pembanding	23.59400*	10.462647	.035	1.76930	45.41870
		kontrol	-30.90400*	10.462647	.008	-52.72870	-9.07930
	mengkudu	sambiloto	13.82600	10.462647	.201	-7.99870	35.65070
		sambiloto+mengkudu	9.19400	10.462647	.390	-12.63070	31.01870
		pembanding	37.42000*	10.462647	.002	15.59530	59.24470
		kontrol	-17.07800	10.462647	.118	-38.90270	4.74670
	sambiloto+mengkudu	sambiloto	4.63200	10.462647	.663	-17.19270	26.45670
		mengkudu	-9.19400	10.462647	.390	-31.01870	12.63070
		pembanding	28.22600*	10.462647	.014	6.40130	50.05070
		kontrol	-26.27200*	10.462647	.021	-48.09670	-4.44730
	pembanding	sambiloto	-23.59400*	10.462647	.035	-45.41870	-1.76930
		mengkudu	-37.42000*	10.462647	.002	-59.24470	-15.59530
		sambiloto+mengkudu	-28.22600*	10.462647	.014	-50.05070	-6.40130
		kontrol	-54.49800*	10.462647	.000	-76.32270	-32.67330
	kontrol	sambiloto	30.90400*	10.462647	.008	9.07930	52.72870
		mengkudu	17.07800	10.462647	.118	-4.74670	38.90270
		sambiloto+mengkudu	26.27200*	10.462647	.021	4.44730	48.09670
		pembanding	54.49800*	10.462647	.000	32.67330	76.32270

*. The mean difference is significant at the .05 level.

RIWAYAT HIDUP

Nama : Agistia Lembayung P.
NRP : 0710115.
Tempat dan Tanggal Lahir : Bandung, 15 Juni 1987.
Alamat : Komplek Citra Asri Permai C5-C6. Jalan Gunung Batu Dalam. Cidamar. Cimahi Utara.

Riwayat Pendidikan :

- TK Angkasa, 1993.
- SDN Banjarsari Bandung, 1999.
- SLTPN 5 Bandung, 2002.
- SMAN 5 Bandung, 2005.
- Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha Bandung angkatan 2007.